

## **MANAJEMEN PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH ORGANISASI AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH SEBAGAI PENDIDIKAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KOTA MEDAN**

**Utomo Sosro Yudo<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1</sup>  
Correspondence author e-mail : [utomo0104192134@uinsu.ac.id](mailto:utomo0104192134@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>

**Waizul Qarni<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2</sup>  
E-mail : [waizulqarni@uinsu.ac.id](mailto:waizulqarni@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Dakwah merupakan salah satu fenomena sehari-hari yang dapat dinikmati oleh masyarakat Islam di Indonesia. Era globalisasi sudah seharusnya dipandang sebagai peluang serta tantangan dalam mewujudkan dakwah islam yang diharapkan mampu berjalan secara efektif serta efisien. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui media dakwah yang digunakan, manajemen pengelolaan media dakwah, dan dampak media dakwah organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah sebagai pendidikan keagamaan masyarakat di kota Medan. Metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif jenis FieldRisech dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi melalui staf AW Sumut Channel dilakukan selama 1 bulan dimulai dari 17 April sampai 17 Mei 2023. Hasil penelitian yaitu beberapa media dakwah yang digunakan oleh organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah dikenal dengan nama AW Sumut Channel seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan TikTok. Manajemen pengelolaan media dakwah organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah dilakukan dengan membuat jadwal dai/pemateri ceramah untuk melakukan siaran langsung dengan menggunakan VMIX dan akan disiarkan atau di upload pada media AW Sumut Channel, mengatur waktu atau jadwal siaran yang di isi oleh dai/pemateri yang dibagi menjadi 2 kajian yaitu kajian duha dan kajian ba'da magrib. Dampak dilakukannya dakwah melalui media AW Sumut Channel selain salah satu pendidikan keagamaan masyarakat di kota Medan juga sebagai media informasi, media diskusi dan media silaturahmi.

**Kata Kunci:** *Al-Jam'iyatul Washliyah, Dakwah, Keagamaan, Manajemen, Media*

### **ABSTRACT**

Da'wah is one of the daily phenomena that can be enjoyed by the Islamic community in Indonesia. The era of globalization should be seen as an opportunity and a challenge in realizing Islamic da'wah which is expected to be able to run effectively and efficiently. The purpose of this research was to find out the da'wah media used, the management of the da'wah media, and the impact of the da'wah media organization Al-Jam'iyatul Washliyah as community religious

education in the city of Medan. The method used is through a qualitative approach of the FieldRisech type with interview techniques, observation, documentation through Sumut Channel AW staff carried out for 1 month starting from April 17 to May 17 2023. The results of the research are that several da'wah media used by the Al-Jam'iyatul Washliyah organization are known under the name AW Sumut Channel such as Youtube, Facebook, Instagram, and TikTok. The management of the Al-Jam'iyatul Washliyah organization's da'wah media is carried out by making a schedule for preachers/lecturers to broadcast live using VMIX and will be broadcast or uploaded on the AW Sumut Channel media, setting the time or broadcast schedule filled by the preacher/speaker which is divided into 2 studies, namely the study of Duha and the study of the evening prayer. The impact of carrying out da'wah through the AW Sumut Channel media is in addition to being one of the religious education of the community in the city of Medan as well as an information medium, discussion media and hospitality media.

**Keywords:** *Al-Jam'iyatul Washliyah, Da'wah, Religion, Management, Media*

## A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi terhadap informasi sekarang ini serta kemaknaan bagi teknologi yang sudah tidak bisa dihindarkan. Semuanya sudah tentu bisa diakses dan tidak ada lagi yang bakalan disembunyikan termasuk sesuatu hal yang sangat tabu sekalipun. Kecanggihan terhadap sebuah teknologi dalam komunikasi yang ikut memberikan pengaruh ke seluruh aspek kehidupan bagi manusia termasuk pada kegiatan dakwah itu sendiri yang merupakan suatu pola penyampaian sebuah informasi serta sebuah upaya dalam transfer ilmu pengetahuan.(Aminuddin, 2016)

Oleh karena itu kehadiran sebuah teknologi yang sangat canggih harus mampu dimanfaatkan sebaik mungkin dalam penyampaian sebuah informasi pesan terhadap dakwah islam. Era globalisasi sudah seharusnya dipandang sebagai peluang serta tantangan dalam mewujudkan dakwah islam yang diharapkan mampu berjalan secara efektif serta efisien. Hal tersebut telah ditandai terhadap banyaknya masyarakat dunia yang telah menggunakan

internet dalam media komunikasi serta digunakan untuk sumber rujukan yang merupakan sebuah tantangan serta peluang terhadap para da'i. Dakwah juga seharusnya bisa menawarkan suatu model yang ideal, serta mampu dituntut bersikap yang reponsif dalam berbagai upaya perubahan terhadap zaman.(Muhaemin, 2017)

Al-Jamiyatul Washliyah merupakan warisan ulama. Terbukti bahwa nama ini adalah pemberian dari Syekh Muhammad Yunus, seorang ulama yang belajar ilmu agama Islam di Kedah, Penang dan Makkah, bahkan sempat menjadi guru di madrasah Al-Shaulatiyah di Makkah yang kemudian menetap di kota Medan dan menjadi guru di Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT), salah satu madrasah ternama kala itu. Al-Jam'iyatul Washliyah biasa disebut Al Washliyah, merupakan nama sebuah organisasi islam asal kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Al Washliyah memang awalnya bersifat lokal, tetapi kemudian telah menjadi salah satu ormas islam berskala nasional di indonesia.(Ja'far, 2020)

Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah telah berdedikasi bagi agama, bangsa dan

negara. Dedikasi ini telah dibuktikan sejak era Kolonial sampai Reformasi. Beberapa riset telah menunjukkan kiprah Al-Jam'iyatul Washliyah dalam berbagai bidang khususnya bidang pendidikan, dakwah, amal sosial dan ekonomi. Organisasi ini mulai melakukan kegiatan dakwah melalui beberapa media mulai tahun 2020 hingga sekarang. Kegiatan dakwah tersebut sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya.

Dakwah termasuk sebuah fenomena sehari-hari yang bisa dinikmati bagi masyarakat islam yang ada di Indonesia. Kemajuannya yang semakin pesat, mampu menjadikan sebuah dakwah kedalam suatu kegiatan yang berbentuk seperti mengajak, menyeruh, serta dapat mengundang manusia dengan tujuan keagamaan yang amar ma'ruf nahi mungkar. Hal tersebut merupakan bentuk usaha dari sebuah kesadaran bagi masyarakat islam yang taat terhadap ajaran agama yang disampaikan oleh baginda nabi Muhammad SAW. (Khorria, 2021)

Dakwah yang disampaikan kepada umat manusia dengan melibatkan sebuah unsur dakwah seperti da'i sebagai subjek, mad'u sebagai objek atau penerima dakwah, maadah sebagai materi dakwah, thariqah yang digunakan sebagai metode dakwah dan juga wasilah sebagai media yang akan disampaikan sebagai dakwah. Adapun tujuan dari tercapainya dakwah itu sendiri merupakan bentuk pencapaian kebahagiaan di dalam hidup baik berupa hidup di dunia maupun di akhirat. Maka daripada itu dakwah bisa dipahami kedalam proses internalisasi, transformasi, transmisi serta kedalam difusi ajaran islam bagi kehidupan masyarakat. (Sadly, 2018)

Namun, terdapat beberapa permasalahan dalam melakukan kegiatan kajian pada media dakwah pada organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah, yaitu :

1. Tidak terdapat dai ketika hendak melakukan kajian yang menyebabkan tidak terlaksananya kegiatan kajian yang seharusnya dilakukan.
2. Keterbatasan para pendakwah dalam memahami unsur-unsur dakwah sehingga kurang mampu menguasai para mad'u yang dapat mengakibatkan para mad'u jadi memilih-milih para ustadz/dai nya
3. Kurangnya pemberitahuan ketika hendak melakukan kegiatan siaran langsung (*live streaming*) sehingga hanya sedikit masyarakat yang mengikuti kegiatan.
4. Kurangnya fasilitas yang memadai, sehingga ketika listrik padam maka kegiatan kajian tidak bisa diadakan.

Segala kegiatan haruslah dilakukan dengan adanya manajemen pengelolaan yang baik. Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa inggris management yang memiliki arti ketatalaksanaan, pengelolaan serta sebuah tatanan di dalam kepemimpinan. Artinya, manajemen adalah sebagai langkah yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi agar bisa tercapai sebuah tujuan. Adapun secara terminology manajemen merupakan suatu tahapan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengaturan serta penerapan seluruh sumber yang telah ada supaya dapat tercapainya suatu tujuan di dalam organisasi yang sudah ditentukan. (Ilahi & Munir, 2006, p. 7)

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang penting bagi agama islam, dikarenakan perkembangan suatu ajaran agama islam di dalam kehidupan masyarakat merupakan bagian terhadap efek apa berhasil atau tidaknya sebuah dakwah yang telah dikerjakan. Dakwah juga merupakan sebuah langkah yang strategis agar dapat mengubah suatu keadaan masyarakat kejalan yang diharapkan lebih baik lagi.(Ritonga, 2019)

Hal ini sesuai dengan petunjuk dan tuntutan Al-Qur'an Surah Ali-Imron ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”

Dakwah selalu berhubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan pada masyarakat. Namun, pada kegiatan dakwah akan timbul masalah yang kompleks, yang dalam penanganannya dibutuhkan sebuah strategis yang dinyatakan sistematis. Maka daripada itu dibutuhkan ilmu dalam manajemen dakwah supaya dakwah mampu berjalan secara tepat sasaran dan diharapkan mampu tercapai tujuan dakwah itu sendiri. Dengan demikian pelaksanaan dakwah yang akan dilaksanakan membutuhkan sebuah manajemen agar pelaksanaan dakwah mampu berjalan dengan baik. Kegiatan dakwah yang dikerjakan dengan adanya manajemen yang baik bisa menjamin tercapainya tujuan dakwah itu sendiri.(Budiantoro, 2016)

Dari beberapa gap yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Manajemen Pengelolaan Media Dakwah Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Di Kota Medan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui media apasaja yang digunakan untuk melakukan kegiatan dakwah, bagaimana manajemen pengelolaan media dakwah, dan apasaja dampak media dakwah organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah sebagai pendidikan keagamaan masyarakat di kota Medan.

## B. METODOLOGI

Adapun pendekatan yang diterapkan kedalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan kedalam suatu penekanan terhadap proses serta makna yang tidak dikaji secara ketat ataupun belum mampu diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, maupun frekuensi di dalamnya. Jenis penelitian kualitatif merupakan suatu tahapan penelitian serta pemahaman yang dilandaskan terhadap penyelidikan suatu fenomena sosial serta juga masalah yang ada bagi manusia. Pendekatan itu lebih mengarah kepada keadaan serta individu yang nyata.(Nugrahani, 2014)

Jenis pada penelitian ini sebetul sebagai penelitian lapangan atau FieldRisech. Dengan teknik pengumpulan data secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi kepada beberapa staf AW Sumut Channel untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan manajemen pengelolaan media dakwah yang diterapkan oleh organisasi Al-Jam'iyatul

Washliyah sebagai pendidikan keagamaan masyarakat di kota Medan. Lokasi penelitian ini yaitu pada studio Majelis Pendidikan Pimpinan Wilayah Al-jam'iyatul Washliyah Sumut, Jl. Sisingamangaraja No.144 Medan, Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan Prov. Sumatera Utara yang dilakukan selama 1 bulan dimulai dari 17 April sampai 17 Mei 2023.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Media Dakwah yang Digunakan Oleh Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah Sebagai Pendidikan Keagamaan Masyarakat di Kota Medan

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf AW Sumut Channel ada beberapa fasilitas yang dijadikan media oleh organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan TikTok yang dikenal dengan nama AW Sumut Channel. Karena masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, pengguna layanan internet harus berhati-hati dalam mengkonsumsi informasi secara online. Seluruh efektivitas dakwah media tersebut perlu dimanfaatkan untuk memperluas dan memperdalam ilmu agama masyarakat. Karena dengan memanfaatkan fasilitas tersebut dengan sebaik-baiknya akan memungkinkan sosialisasi ajaran Islam. Dampak globalisasi pada kehidupan masyarakat sangat kuat saat ini. (Wastiyah, 2020)

Berikut beberapa media dakwah yang digunakan oleh organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah sebagai pendidikan keagamaan masyarakat di Kota Medan, yaitu :

#### a. Youtube

Pengguna menggunakan Youtube sebagai platform untuk melihat banyak jenis konten video, dan mereka dapat menggunakannya untuk live feed. Namun, media YouTube lebih mudah didekati, menawarkan lebih banyak konten video, dan berpotensi untuk digunakan sebagai alat propaganda dalam bentuk video ceramah. Jika dimanfaatkan dengan baik dan tentunya dengan mempelajari lebih dalam tentang hakikat media ini, maka manfaat video Youtube bisa sangat bermanfaat untuk kegiatan dakwah. (Hamdan & Mahmuddin, 2021)



Gambar 1. Youtube AW Sumut Channel

#### b. Facebook

Berdakwah dengan fasilitas ini akan sangat efektif karena memperhitungkan pertumbuhan pengguna Facebook saat ini. Kesuksesan Facebook dapat dinilai dari seberapa cepat penyebarannya ke seluruh masyarakat. Selain itu, beberapa kemampuan dari aplikasi Facebook ini dapat digunakan oleh para mubaligh atau mubaligh sebagai cara untuk mempromosikan Islam dengan menjembatani kemajuan informasi dan teknis dengan proses dakwah. Selain itu, ini bertujuan untuk menantang keyakinan mereka yang percaya bahwa evangelisasi

Islam hanya dapat dicapai melalui pengajian. (Zulfikar, 2017)



Gambar 2. Facebook AW Sumut Channel

#### c. Instagram

Instagram memiliki fitur yang mampu menarik individu sehingga mampu menjadi salah satu media sosial yang diminati dari tahun ke tahun. Pada masa pandemi, hampir semua orang melaksanakan kegiatan di rumah, dikarenakan pemerintah melarang masyarakatnya untuk berkumpul serta melaksanakan kegiatan didalam keramaian. Maka daripada itu instagram menjadi salah satu untuk meluapkan sebuah ekspresi dari kegiatan yang dilaksanakan kedalam share di instastory. Dalam hal tersebut pula terjadi peralihan model pengungkapan diri baik dari pengungkapan diri secara langsung kedalam pengungkapan diri secara online melalui instastory yang ada di instagram itu sendiri. (Wiyono & Muhid, 2020) Instagram juga banyak digunakan sebagai media dakwah karena saat ini banyak masyarakat yang membuka Instagram dan melihat reels yang berisikan potongan video dari isi ceramah dan kemudian membagikannya ke insastory.



Gambar 3. Instagram AW Sumut Channel

#### d. TikTok

TikTok merupakan salah satu aplikasi yang kini sedang menjadi perbincangan. Indonesia adalah pengguna terbesar keenam di dunia, menurut Kominfo. Dengan aplikasi ini dapat menarik pendengar yang biasanya tidak memperhatikan isi dakwah atau menarik orang yang sedang belajar agama untuk berkonsentrasi pada isi pesan selama siaran. Hal ini karena siarannya hanya berlangsung singkat dan da'i dirancang agar mudah dipahami untuk menarik perhatian audiens. (Sari, Anggita Falestyana, 2022)



Gambar 4. TikTok AW Sumut Channel

## **2. Manajemen Pengelolaan Media Dakwah Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah Sebagai Pendidikan Keagamaan Masyarakat di Kota Medan**

Manajemen merupakan usaha atau kapasitas individu atau kelompok untuk mengatur, mengelola, dan mengkoordinasikan kegiatan dengan tujuan yang ditetapkan untuk menghasilkan hasil terbaik. (Darim, 2020) Tujuan pengelolaan manajemen media dakwah adalah menggunakannya sebagai kerangka operasional dakwah agar para da'i dapat lebih mudah menyampaikan dakwah sesuai dengan kerangka tersebut dan tujuan dakwah akan lebih mudah tercapai dengan isu yang lebih sedikit. pengawasan. Penataan media dakwah biasanya merupakan alat pendukung dalam kegiatan dakwah. (Ridla, 2008)

Adapun beberapa manajemen dalam pengelolaan media dakwah organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah di kota Medan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakatnya, yaitu :

- a. Membuat jadwal dai/pemateri ceramah untuk melakukan siaran langsung dengan menggunakan VMIX dan akan disiarkan atau di upload pada media AW Sumut Channel seperti Youtube, Facebook, Instagram dan TikTok.
- b. Mengatur waktu atau jadwal siaran yang di isi oleh dai/pemateri. Adapun waktu kegiatan terbagi menjadi 2, yaitu :
  1. Kajian Duha yang di isi oleh dai yang berasal dari luar daerah Sumatera utara yang dilaksanakan pada jam 09.00-11.00 WIB.

2. Kajian ba'da magrib yang di isi oleh ustadz yang berasal dari daerah sekitaran kota Medan maupun dari luar pulau Sumatera seperti Jakarta yang dilaksanakan setelah sholat magrib.

- c. Menyusun strategi dakwah yang lebih efektif dan efisien melihat permasalahan yang sedang terjadi melalui permasalahan yang ada di masyarakat.

Segala kegiatan haruslah dilakukan dengan adanya manajemen pengelolaan yang baik berupa ilmu dalam manajemen dakwah supaya dakwah mampu berjalan secara tepat sasaran dan diharapkan mampu tercapai tujuan dakwah itu sendiri. Dengan demikian pelaksanaan dakwah yang akan dilaksanakan membutuhkan sebuah manajemen agar pelaksanaan dakwah mampu berjalan dengan baik. Kegiatan dakwah yang dikerjakan dengan adanya manajemen yang baik bisa menjamin tercapainya tujuan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan pada masyarakat.

## **3. Dampak Media Dakwah Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah Sebagai Pendidikan Keagamaan Masyarakat di Kota Medan**

Dengan adanya media dakwah yang diterapkan oleh Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat terkhususnya di Kota Medan. Berikut merupakan beberapa dampak media dakwah yang diterapkan oleh Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah, yaitu :

#### a. Sebagai Media Informasi

Salah satu kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh para da'i dalam menggunakan media sebagai sebuah sarana berdakwah yaitu mampu memberikan serta menshare sebuah informasi baik berupa nasihat, ilmu, kata motivasi, ayat Al-Qur'an beserta tafsirnya, ceramah yang berbentuk video serta segala aspek yang berkaitan kedalam dakwah islam. Dengan adanya sebuah informasi yang berisikan dakwah islam diharapkan mampu membuka wawasan terhadap pengetahuan seseorang dengan demikian pengetahuan tersebut mampu menimbulkan kesadaran bagi diri sendiri yang diharapkan dapat berperilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

#### b. Sebagai Media Diskusi

Semakin banyak informasi dakwah Islam yang disebar atau disediakan, diharapkan penerima informasi tersebut semakin tergugah untuk terlibat dalam diskusi, kajian, dan debat dengan menggunakan sumber-sumber yang telah tersedia di media melalui kolom komentar yang disediakan setiap kali mereka memperbarui video ceramah. Ini mencoba mengembangkan pembelajaran jarak jauh bagi mereka yang telah menerima informasi dakwah Islam sehingga mereka dapat menyelidiki atau mempelajarinya.

#### c. Sebagai Media Silaturahmi

Dianggap mungkin untuk mengembangkan kekerabatan atau persahabatan yang mendalam dengan orang yang dikenal dan tidak dikenal melalui kontak antara pemberi dan penerima informasi. Untuk menumbuhkan perasaan cinta dan kasih sayang terhadap orang lain

serta pengembangan ikatan kekeluargaan yang erat antar individu.

Peningkatan pengguna internet dan juga kemajuan dari teknologi informasi itu sendiri dapat mengakibatkan suatu perubahan dalam berdakwah. Kemudahan untuk menemui jaringan internet merupakan suatu kelebihan yang bisa menjadikan internet sebagai media serta sarana yang alternatif dalam menyapaikan dakwah. Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah merupakan warisan ulama yang saat ini telah menjadi salah satu ormas islam berskala nasional di Indonesia. Organisasi ini melakukan kegiatan dakwah menggunakan media seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan TikTok yang mulai dikembangkan sejak tahun 2020.

Tidak hanya sekedar melakukan dakwah melalui media sosial saja, mereka juga melakukan manajemen pengelolaan pada media dakwah tersebut agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Karena segala aktivitas dakwah yang dilakukan dengan adanya manajemen pengelolaan yang baik untuk mengatur dan mengantarkan dakwah agar tepat sasaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Effendy et al., 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamdan dan Mahmuddin dengan judul "Youtube sebagai Media Dakwah" (Hamdan & Mahmuddin, 2021) bahwa keterkaitan antara media Youtube dan dakwah diyakini memiliki target yang sama, segmentasi yang sama, dan tuntutan yang sama, menjadikan penggunaan media Youtube sebagai media dakwah lebih menjanjikan dan dapat dilakukan. Sedangkan sebagian besar da'i ternama telah menggunakan dan

memanfaatkan YouTube dengan sebaik-baiknya sebagai media dakwahnya. Model dakwah juga dapat ditemukan di YouTube dalam bentuk live streaming, video musik/lagu, cerpen, video ceramah, video ceramah serial, dan video langsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida yang berjudul “Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang”(Hikmawati & Farida, 2021) Temuan penelitian menunjukkan bahwa TikTok adalah alat propaganda yang efektif dalam banyak hal. Penggunaan TikTok sebagai alat dakwah bagi dosen ada dua cara, yaitu sebagai alat komunikasi dan sebagai alat penyebar misinformasi. Kesimpulannya, jika TikTok digunakan sesuai dengan syariat Islam, maka bisa dikatakan sebagai alat dakwah yang efisien. Secara keseluruhan, dakwah TikTok merupakan dakwah milenial yang dapat menghasilkan dakwah kreatif yang dapat menarik minat pengikut dan dibagikan di media sosial mereka.

Media dakwah Organisasi Al-Jam’iyatul Washliyah memberikan pendidikan keagamaan masyarakat di Kota Medan sebagai media informasi yang berisikan dakwah islam diharapkan mampu membuka wawasan terhadap pengetahuan seseorang dengan demikian pengetahuan tersebut mampu menimbulkan kesadaran bagi diri sendiri yang diharapkan dapat berperilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kemudian sebagai media untuk melakukan diskusi dengan cara bertukar pendapat, membahas serta mengkaji informasi yang ada dengan fasilitas yang tersedia pada media tersebut

kedalam kolom komentar yang telah disediakan disetiap melaksanakan update video ceramah tersebut. Terakhir, media dakwah tersebut dapat dijadikan sebagai silaturahmi diantara pemberi informasi terhadap penerima informasi dan diharapkan bisa membina tali persaudaraan dengan orang yang dikenal maupun tidak dikenal.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf AW Sumut Channel beberapa media dakwah yang digunakan oleh organisasi Al-Jam’iyatul Washliyah seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan TikTok yang dikenal dengan nama AW Sumut Channel. Manajemen pengelolaan media dakwah organisasi Al-Jam’iyatul Washliyah dilakukan dengan membuat jadwal dai/pemateri ceramah untuk melakukan siaran langsung dengan menggunakan VMIX dan akan disiarkan atau di upload pada media AW Sumut Channel, mengatur waktu atau jadwal siaran yang di isi oleh dai/pemateri yang dibagi menjadi 2 kajian yaitu kajian duha dan kajian ba’da magrib. Dampak dilakukannya dakwah melalui medaia AW Sumut Channel selain sebagai pendidikan keagamaan masyarakat di kota Medan juga sebagai media informasi, media diskusi dan media silaturrahi.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. (2016). Media Dakwah. *Al-Munzir*, 9(2), 344–363.
- Budiantoro, W. (2016). Urgensi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 278–291. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i>

- 2.949
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Effendy, E., Sinaga, Z., & Badria, A. (2022). Informasi Manajemen Dakwah Concept Of Da'wah Management Information System. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah. *Journal of Social Religion Research*, 6(1), 2527–3752. <http://ejournal-iaipalopo.ac.id/palitaDOI:http://10.24256/pal.v6i1.2003%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hikmawati, S. atik, & Farida, L. (2021). Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1–11.
- Ilahi, & Munir. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media Group.
- Ja'far. (2020). *Al-Jam'iyatul Washliyah Sejarah dan Ideologi*. Perdana Publishing.
- Khoria, N. A. (2021). Manajemen Pengorganisasian Dakwah: Strategi Lembaga Dakwah MWC NU Kaliwungu Dalam Mengatasi Tantangan Globalisasi Nur Aenatul Khoria UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Dakwah merupakan salah satu fenomena sehari-hari yang dapat dinikmati oleh masyarakat. *Journal Of Islamic Management*, 1(2), 109–123.
- Muhaemin, E. (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 341–356. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.1906>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Ridla, M. R. (2008). Perencanaan Dalam Dakwah Islam. *Jurnal Dakwah*, 9(2), 149–162.
- Ritonga, M. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan*, 3(1), 60–77.
- Sadly, E. (2018). Manajemen Dakwah Media Sosial: Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMB)*, 3(2), 44.
- Sari, Anggita Falestyana, L. U. N. (2022). Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@baysasman00). *E-Journal.Iai-Al-Azhaar.Ac.Id*, 02(1), 31–44. <http://e-journal.iai-al-azhaar.ac.id/index.php/idaroh/article/view/504>
- Wastiyah, L. J. (2020). Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan). *Idarotuna*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.10904>
- Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). Self-disclosure melalui media instagram: Dakwah bi al-nafsi melalui keterbukaan diri remaja. *Jurnal Ilmu Dakwah*,

40(2), 141.

<https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.5834>

Zulfikar, G. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual. *Jurnal Al Muttaqin, January*, 85–90. <https://doi.org/10.31227/osf.io/97w2k>